

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakultas Kedokteran Universitas Riau (FK Unri) telah mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) mulai tahun 2007. Sebagai salah satu metode belajar yang digunakan dalam rangka implementasi KBK tersebut adalah metode *Problem-based learning* (PBL).

Problem-based Learning (PBL) merupakan suatu pendekatan yang efektif dalam *student centred learning*. Metode PBL mendorong mahasiswa untuk melakukan belajar mandiri, berpikir kritis, berpikir kreatif, belajar sepanjang hayat, bekerja sama, menganalisis suatu informasi, dan meningkatkan pemahaman terhadap suatu permasalahan. Berdasarkan permasalahan yang diberikan sebagai pemicu, mahasiswa dapat mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya (Harden *et al*, 1984; Sefton, 2005).

Problem-based learning memberikan manfaat antara lain mahasiswa mempunyai peran aktif dalam proses belajar mengajar sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mendefinisikan suatu masalah, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, memperoleh dan menginterpretasikan data, membuat perencanaan, serta mentransfer hasil pembelajarannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa juga mempunyai kemampuan untuk menggabungkan aspek sosial dan etika ke dalam ilmu kedokteran, berkolaborasi dalam belajar, mempunyai sifat kepemimpinan, terampil dalam berkomunikasi dan berempati, serta dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya (Albanese & Mitchell, 1993).

Metode PBL terdiri dari 2 sesi tutorial untuk membahas suatu skenario yang menjadi pemicu proses belajar. Diskusi tutorial dilaksanakan dua kali untuk setiap skenario yang diikuti oleh 10-12 orang mahasiswa untuk setiap kelompok dengan dipandu oleh seorang tutor sebagai fasilitator. Di antara 2 sesi tutorial tersebut mahasiswa mendapat masa tenggang untuk memperoleh kesempatan melaksanakan belajar mandiri. Waktu ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya mencari berbagai literatur yang diperlukan, menelaah secara kritis berbagai informasi yang didapatkan, dan berkonsultasi dengan para ahli (Davis & Harden, 1999).

Tutorial dalam konteks PBL adalah suatu proses belajar aktif di dalam diskusi kelompok kecil yang distimulasi oleh suatu *problem* (skenario) dan bertujuan untuk mengaktifkan *prior knowledge* mahasiswa dengan difasilitasi oleh seorang tutor. Dalam proses tutorial terjadi komunikasi antarpersonal dan interaksi yang kompleks sehingga harus dikelola dengan baik. Setiap mahasiswa dituntut untuk berpartisipasi aktif sehingga dapat memberikan kontribusi yang merata serta saling melengkapi pengetahuan di antara mahasiswa mengenai permasalahan yang sedang dipelajari. Partisipasi mahasiswa dalam elaborasi dan ko-konstruksi pengetahuan berkaitan dengan efektivitas tutorial PBL dan selanjutnya akan menentukan keberhasilan belajar (Wood, 2003; Visschers-Pleijers, 2005).

1.2. Perumusan Masalah

Tutorial adalah kunci keberhasilan metode PBL. Tutorial yang efektif akan menjamin pencapaian tujuan belajar. Pada tutorial yang efektif, diskusi kelompok berlangsung secara kooperatif dan bukannya secara kompetitif. Setiap mahasiswa harus berpartisipasi aktif, sebaliknya anggota kelompok yang dominan diminta untuk

mengurangi dominasinya. Partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain karakteristik mahasiswa tersebut, kualitas skenario yang digunakan dan peranan tutor sebagai fasilitator. Apabila partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial kurang, maka tutorial tidak akan efektif sehingga tujuan pembelajaran akan sulit dicapai. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial yang telah dilaksanakan di FK Unri, sehingga dapat dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial pada metode belajar *Problem-Based Learning* (PBL) di Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengaruh karakteristik mahasiswa terhadap partisipasinya dalam proses tutorial pada PBL.
- b. Mengetahui pengaruh tutor terhadap partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial pada PBL.
- c. Mengetahui pengaruh skenario terhadap partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial pada PBL.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana tingkat partisipasi mahasiswa FK Unri dalam proses tutorial yang diikutinya. Dari penelitian ini juga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial dan faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial. Dengan demikian informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses tutorial di FK Unri supaya menjadi lebih efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Pada akhirnya melalui penelitian ini diharapkan implementasi KBK dengan metode PBL di FK Unri akan dapat menjadi lebih baik.